

SARI

Rahmadhoni, Syaefur. 2011. “*Perbedaan Hasil belajar Antara Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw dengan Model STAD (Student Teams Achievement Division) Di Kelas VIII SMPN 1 Rowosari Kabupaten Kendal Pokok Bahasan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia*“. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: **Hasil belajar.**

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara siswa dengan guru. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi pelajaran yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif siswa. selama ini pembelajaran IPS geografi di SMPN 1 Rowosari masih berfokus pada pada guru sebagai sumber utama pengetahuan yang mengacu pada model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung kearah tematik teoritik dan *text book oriented* dengan pendekatan yang berorientasi pada guru (*teacher centered approach*). Peneliti tertarik untuk membandingkan pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif model *Jigsaw* dan *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. (2) Mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif model *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. (3) Mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan pembelajaran kooperatif model *STAD (Student Teams Achievement Division)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kondisi fisik wilayah Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Rowosari. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan hasil nilai rata-rata rapor kelas VII yang hampir sama, sehingga sampel tersebut dapat dianggap memiliki kemampuan yang sama dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan *STAD (Student Teams Achievement Division)* yang masing-masing kelas terdiri 32 siswa. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa pokok bahasan kondisi fisik wilayah Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* pada postes I sebesar 73,91, postes II sebesar 79,84 dan postes III sebesar 87,19. Hasil belajar siswa aspek afektif pada pertemuan I sebesar 67,09%; pertemuan II sebesar 79,39% dan pertemuan III sebesar 83,69%. Dan hasil belajar psikomotorik siswa pertemuan I sebesar 78,5%; pertemuan II sebesar 86% dan pertemuan III sebesar 88%. (2) Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kooperatif model *STAD (Student Teams Achievement Division)* rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada postes I sebesar 69,38; postes II sebesar 74,06 dan postes III sebesar 79,53. Hasil belajar siswa aspek afektif pada pertemuan I sebesar 66,21%; pertemuan II sebesar 73,54% dan pertemuan III sebesar 81,25%. Dan hasil belajar aspek psikomotorik siswa pertemuan I sebesar 75,5%;

pertemuan II sebesar 83,5% dan pertemuan III sebesar 86%. (3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang lebih baik dari pada kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif model *Jigsaw* lebih baik dari pada model STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Saran dari penelitian ini adalah metode kooperatif model *Jigsaw* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran IPS Geografi pokok bahasan kondisi fisik wilayah Indonesia karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

